

# **YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Halaman/Pages

**Daftar Isi**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan..... 1 - 2

Laporan Aktivitas..... 3

Laporan Arus Kas ..... 4

Catatan atas Laporan Keuangan..... 5 - 43

**Table of Contents**

*Directors' Statement Letter*

*Independent Auditors' Report*

*Statement of Financial Position*

*Statement of Activities*

*Statement of Cash Flows*

*Notes to the Financial Statements*



Putera Sampoerna Foundation  
together we can make a difference

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
YAYASAN PUTRA SAMPOERNA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITIES OF THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
YAYASAN PUTRA SAMPOERNA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

*We, the undersigned:*

Nama : Elan Merdy  
Alamat kantor : Sampoerna Strategic Square  
North tower, 27th floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 45,  
Jakarta Selatan  
Alamat domisili : Yupiter Raya No.34 RT 008/0013  
Pisangan, Ciputat Timur  
Nomor telepon : (021) 5772340  
Jabatan : Secretary

Name : Elan Merdy  
Office Address : Sampoerna Strategic Square  
North tower, 27th floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 45,  
Jakarta Selatan  
Home Address : Yupiter Raya No.34 RT 008/0013  
Pisangan, Ciputat Timur  
Telephone number : (021) 5772340  
Position : Secretary

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan.
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Yayasan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan Yayasan tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam Yayasan.

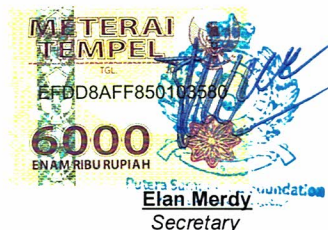
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Foundation's Financial Statement.*
2. *The Foundation's Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian accounting principles.*
3. *All the information presented in the Foundation's Financial Statement has been completely and properly disclosed.*
4. *The Foundation's Financial Statement do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts.*
5. *We are responsible for the internal control system of the Foundation.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta  
5 April 2019 / April 5, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



**Laporan Auditor Independen****Laporan No. 00454/2.1051/AU.1/10/0026-2/1/IV/2019****Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus  
YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****Report No. 00454/2.1051/AU.1/10/0026-2/1/IV/2019****Boards of Patrons, Supervisors and Executives  
YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

*We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Putera Sampoerna, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement activities and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Putera Sampoerna tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Putera Sampoerna as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**



**Drs. Bambang Muratno, CPA**  
Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0026

5 April 2019/ April 5, 2019

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>ASET</b>				<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>ASSETS</b>
				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	158.752.727.253	2, 4	76.292.191.916	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	5.680.191.729	2, 5, 24	68.641.922.011	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	49.516.043	2, 5	206.656.632	<i>Third parties</i>
Uang muka	863.219.350	2, 6	428.107.335	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	100.334.349	2, 7	57.795.866	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	9.549.724	2, 14	211.775	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	644.664.410		259.462.678	<i>Other current assets</i>
Total Aset lancar	<u>166.100.202.858</u>		<u>145.886.345.213</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada saham	65.113.100.000	2, 8	59.703.100.000	<i>Investment in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	14.169.184.290	2, 9	14.092.267.963	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap-neto	22.234.698.224	2, 10	33.251.041.595	<i>Fixed assets-net</i>
Properti investasi	2.071.000.000	2, 11	1.236.000.000	<i>Investment property</i>
Uang jaminan	115.885.360	2, 12	272.719.200	<i>Refundable deposits</i>
Uang muka	2.374.700.000	2, 6	3.109.700.000	<i>Advances</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi	9.321.791.735	2, 4	1.342.105.102	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>115.400.359.609</u>		<u>113.006.933.860</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>281.500.562.467</u></b>		<b><u>258.893.282.073</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>				<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha-pihak ketiga	407.753.351	2	257.945.208	Trade payable-third party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	2, 13, 24	26.321.905.632	Related parties
Pihak ketiga	1.331.879.230	2, 13	694.685.930	Third parties
Utang pajak	194.162.764	14	113.758.910	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	97.845.596	2, 15	160.855.822	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.031.640.941</u>		<u>27.549.151.502</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	7.038.622.000	2, 16	5.767.685.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas	<u>9.070.262.941</u>		<u>33.316.836.502</u>	Total Liabilities
<b>ASET NETO</b>				<b>NET ASSETS</b>
Tidak terikat	154.603.025.576	17	135.527.325.185	Unrestricted
Terikat temporer	117.827.273.950	17	90.049.120.386	Temporarily restricted
Total Aset Neto	<u>272.430.299.526</u>		<u>225.576.445.571</u>	Total Net Assets
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u><u>281.500.562.467</u></u>		<u><u>258.893.282.073</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
LAPORAN AKTIVITAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
STATEMENT OF ACTIVITIES  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Notes	2017	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>				<b>CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>SUMBANGAN DAN PENGHASILAN</b>				<b>CONTRIBUTIONS AND EARNINGS</b>
Sumbangan luran pendidikan Program	29.517.828.256	2, 18	29.992.830.614	Contributions
Penghasilan bunga	-	2, 19	12.076.500.000	Tuition fees
Lain-lain - neto	19.110.266.804	2, 20	15.830.243.817	Programs
	3.089.657.558		2.026.296.099	Interest income
	5.811.151.290		107.870.808.963	Others-net
Total sumbangan dan penghasilan	57.528.903.908		167.796.679.493	Total contributions and earnings
Pemenuhan program pembatasan	2.276.947.644		7.465.038.812	Released from restrictions
Total sumbangan, penghasilan dan pemenuhan program pembatasan	59.805.851.532		175.261.718.305	Total contributions, earnings and released from restrictions
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Program non-beasiswa	16.988.389.786	2, 21	26.422.071.984	Non-scholarship programs
Program beasiswa	665.456.945	2, 22	282.679.300	Scholarship programs
Dukungan program	23.076.304.430	2, 23	104.080.521.813	Program support
Total Beban	40.730.151.161		130.785.273.097	Total expenses
<b>KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	<b>19.075.700.391</b>		<b>44.476.445.208</b>	<b>INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>				<b>CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS</b>
Sumbangan terikat temporer untuk Program	119.809.332.610	2, 18	122.992.937.807	Contributions temporarily restricted for programs
<b>BEBAN PROGRAM</b>				<b>PROGRAM EXPENSES</b>
Program non-beasiswa	74.857.769.191	2, 21	144.762.436.152	Non-scholarship programs
Program beasiswa	14.896.462.211	2, 22	6.226.264.954	Scholarships programs
Total Beban Program	89.754.231.402		150.988.701.106	Total program expenses
Pemenuhan Program Pembatasan	2.276.947.644		7.465.038.812	Released from restrictions
Total Beban Program dan Pemenuhan Program Pembatasan	92.031.179.046		158.453.739.918	Total program expenses and release from restrictions
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>	<b>27.778.153.564</b>		<b>(35.460.802.111)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>KENAIKAN ASET NETO</b>	<b>46.853.853.955</b>		<b>9.015.643.097</b>	<b>NET INCREASE IN NET ASSETS</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	<b>225.576.445.571</b>		<b>216.560.802.474</b>	<b>NET ASSETS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>272.430.299.526</b>		<b>225.576.445.571</b>	<b>NET ASSETS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
LAPORAN ARUS KAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Sumbangan	149.327.160.866	18	152.985.768.421	Contributions
Iuran pendidikan	-		12.076.500.000	Tuition fees
Program	19.110.266.804		15.830.243.817	Programs
Bunga	3.246.798.147		2.026.296.099	Interest
Pembayaran untuk:				Cash payments for:
Program non-beasiswa	(80.201.734.006)		(170.024.258.201)	Non-scholarship programs
Dukungan program	(24.401.688.958)		(7.750.776.530)	Programs support
Program beasiswa	(15.561.919.156)		(6.508.944.254)	Scholarship programs
<b>Kas neto diperoleh dari Aktivitas operasi</b>	<b>51.518.883.697</b>		<b>(1.365.170.648)</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka investasi	(100.000.000)		-	Advances for purchase of additional In associate investment
Penambahan investasi	(90.000.000)		(61.127.500.000)	Acquisition of investments
Perolehan aset tetap	(1.213.686.377)	11	(32.642.609.388)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pihak berelasi	62.961.730.282	29	32.363.957.431	Receipts from other receivable- related parties
Hasil penjualan aset tetap	-	11	1.693.816.703	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto dari penjualan anak	-		22.352.479.491	Net cash flows from disposal of subsidiary
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>61.558.043.905</b>		<b>(37.359.855.763)</b>	<b>Net cash provided by (used) in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(22.636.705.632)	29	(16.843.763.883)	Payments of other payable to related parties
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>90.440.221.970</b>		<b>(55.568.790.294)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>77.634.297.018</b>		<b>133.203.087.312</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>168.074.518.988</b>	4	<b>77.634.297.018</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Yayasan Putera Sampoerna (Yayasan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 1 dari Sutjipto, S.H. pada tanggal 1 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 64 tanggal 10 Agustus 2001, Tambahan No. 161. Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, SH. LLM, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Pengurus Yayasan. Perubahan ini telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Surat penerimaan perubahan data No. AHU-AH.01.06-06-0005797 tanggal 11 Juli 2017.

Total kekayaan awal neto Yayasan adalah sebesar Rp 28,8 miliar yang terdiri dari sumbangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebesar Rp 27,0 miliar dan sumbangan Putera Sampoerna sebesar Rp 1,8 miliar. Selama tahun 2018 dan 2017, HMS dan Putera Sampoerna merupakan penyumbang dana utama Yayasan.

Yayasan berdomisili di Sampoerna Strategic Square, North Tower, lantai 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav.45-46, Jakarta Selatan 12930.

Usaha yang dijalankan Yayasan antara lain, menyelenggarakan pendidikan dan penelitian termasuk penyediaan beasiswa dan mendukung kegiatan-kegiatan sosial, menyelenggarakan pendidikan, tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai dengan pendidikan tinggi, memelihara hubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan dan institusi penelitian dan meningkatkan pertanggungjawaban keuangan dan administrasi untuk kegiatan pendidikan dan penelitian.

Total karyawan tetap Yayasan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 39 dan 79 karyawan.

Susunan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Pembina**

Ketua	:	Putera Sampoerna	:
Anggota	:	Katie Sampoerna	:
Anggota	:	Jonathan Bradford Sampoerna	:
Anggota	:	Farah Khristina Sampoerna	:
Anggota	:	Michel Josep Sampoerna	:
Anggota	:	Edward Harvey Frankel	:

**Patrons Members**

Chairperson
Member
Member
Member
Member

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

Yayasan Putera Sampoerna (the "Foundation") was established in Indonesia based on Deed No. 1 of Sutjipto, S.H. on March 1, 2001. The Deed of Establishment was published in State Gazette No. 64 dated August 10, 2001, Supplement No. 161. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 46 dated June 22, 2017 of Chandra Lim, SH. LLM, notary in Jakarta, concerning the changes in the Foundation's Executives. The amended Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a letter of acceptance of amendment to data No. AHU-AH.01.06-06-0005797 dated July 11, 2017.

The initial net worth of the Foundation was Rp 28.8 billion consisting of contributions from PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk of Rp 27.0 billion and became contributions from Putera Sampoerna of Rp 1.8 billion. In 2018 and 2017, HMS and Putera Sampoerna are the main donors of the Foundation.

The Foundation is domiciled in Sampoerna Strategic Square, North Tower, 27th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930.

The scope of activities of the Foundation comprises, among others, of education and research including providing scholarship and supporting social activities, conduct education for early ages until higher level, maintaining relationships with other educational and research institutions, and improving the financial and administrative responsibility for the education and research activities.

As of December 31, 2018 and 2017, had 39 and 79 permanent employees, respectively.

The Foundation's Boards of Patrons, Supervisors and Executives as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Susunan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Pengawas**

Ketua	:	Eka Dharmajanto Kasih	:
Anggota	:	Bambang Sulistyio PIK	:
Anggota	:	Yos Adiguna Ginting	:

**Pengurus**

Ketua	:	Ny. Jacqueline Michelle Sampoerna	:
Sekretaris	:	Elan Merdy	:
Bendahara	:	Amelia Tjendra	:

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2019.

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 31

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Foundation's Boards of Patrons, Supervisors and Executives as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (continued):

**Supervisors**

Chairperson
Member
Member

**Executives**

Chairperson
Secretary
Treasurer

**b. Completion of the Financial Statements**

The management of the Foundation is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on April 5, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis for preparation of the financial statements**

The financial statements of the Foundation have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 31

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Yayasan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan.

**c. Instrumen keuangan**

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis for preparation of the financial statements  
(continued)**

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying of cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Foundation's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral and are not restricted.*

*Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the statement of financial position.*

**c. Financial instruments**

Classification

(i) Financial assets

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Yayasan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, deposit diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai set Keuangan yang siap dijual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Yayasan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Yayasan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial instruments (lanjutan)**

(i) Financial assets (continued)

The Foundation's financial assets consist of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits classified as loans and receivables and investments in shares classified as available for sale financial asset.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Foundation's financial liabilities consist of trade payable, other payables and accrued expenses as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Foundation commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam instrumen ekuitas tidak terdaftar yang tidak dikutip dalam pasar aktif dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan dengan pengiriman investasi ekuitas yang tidak dikutip tersebut diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, diukur pada biaya dikurangi penurunan nilai. Penghasilan dividen diakui pada saat dividen diumumkan.

(i) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan aktivitas. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas Total yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial assets (continued)

Available for sale financial assets

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are classified as available for sale, measured at cost less impairment. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest expense" in the statement of activities. Gains and losses are recognized in the statement of activities when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Yayasan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Yayasan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

Fair value of financial instruments (lanjutan)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Foundation assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Amortized Cost of Financial Instruments

For financial assets carried at amortized cost, the Foundation first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen  
Keuangan (lanjutan)

Jika Yayasan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Yayasan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu total telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai total tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, total kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Total pemulihan aset keuangan diakui pada laporan aktivitas.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

Amortized Cost of Financial Instruments (lanjutan)

*If the Foundation determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit and loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in activities.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*



**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Yayasan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Yayasan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Yayasan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Yayasan terhadap aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Foundation assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Foundation has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Foundation has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Foundation's continuing involvement in the asset.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Yayasan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Yayasan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan Total dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan aktivitas.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**d. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**e. Uang muka**

Uang muka karyawan diberikan kepada karyawan dalam memenuhi kegiatan operasional yang akan dipertanggungjawabkan dalam waktu 3 bulan setelah pekerjaan selesai.

Uang muka pembelian tanah yang akan direklasifikasi ke akun aset yang tepat setelah sate dilakukan dan diaktakan sesuai dengan penggunaannya. Uang muka pembelian tanah berkaitan dengan pembelian 2 rumah lagi di Rancamaya oleh Perusahaan dari PT Suryamas Duta Makmur.

Uang muka pembelian investasi adalah pembayaran tunai yang menunggu finalisasi penerbitan saham investasi di berbagai entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

*In that case, the Foundation also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Foundation has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of activities.*

(ii) Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**d. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**e. Advances**

*Advances to employees are given to employees in fulfilling operational activities that will be accounted for within 3 months after the work is completed.*

*Advances for purchases of land are cash payments that will be reclassified to the proper asset account after the sate is done and notarized in accordance with its use. advances for purchases of land pertains to the Company's purchase of 2 more houses in Rancamaya from PT Suryamas Duta Makmur.*

*Advances for purchases of investment are cash payments made pending finalization of issuance of shares of investment in various entities.*

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**e. Uang muka (lanjutan)**

Pencairan uang tunai yang dilakukan untuk memperoleh tanah dan investasi dalam saham yang transfer risiko dan manfaat dari akuisisi termasuk notaris dan / atau legalisasi belum dipindahkan atau belum difinalisasi, dicatat sebagai Uang Muka dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**f. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Komputer	4 tahun/years
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	4 tahun/years
Pengembangan aset sewa	4 tahun/years

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**g. Investasi pada perusahaan asosiasi**

Yayasan pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Yayasan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Yayasan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Advances (continued)**

Cash disbursements made to acquire land and investments in shares with which transfer of risks and rewards of the acquisition including notarization and/or legalization has not yet been transferred or has not yet been finalized, are recorded as Advances in the Company's statement of financial position.

**f. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of activities as incurred.

Depreciation is computed on the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Computer
Offie furniture, fixture and equipment
Leasehold improvement

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to activities in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**g. Investment in associates**

The Foundation's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Foundation has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**g. Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Yayasan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Yayasan pada entitas asosiasi

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Yayasan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Yayasan.

Yayasan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Yayasan pada entitas asosiasi. Yayasan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Yayasan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Jika bagian Yayasan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Yayasan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Yayasan mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Yayasan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Yayasan membuat estimasi nilai terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Investment in associates (continued)**

*The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Foundation recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Foundation and the associates are eliminated to the extent of the Foundation's interest in the associates.*

*The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Foundation. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Foundation.*

*The Foundation determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Foundation's investment in its associates. The Foundation determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Foundation calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*If the Foundation's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Foundation discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Foundation measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**h. Impairment of non-financial assets**

*The Foundation assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Foundation makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan aktivitas sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**i. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**j. Properti Investasi**

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Impairment losses are recognized in the current year's activities unless non-financial assets are carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

**i. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**j. Investment properties**

*Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property".*

*The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.*

*The adoption of the amendments of PSAK No. 13 (2017) has no significant impact on the financial statements.*

*Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.*

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**k. Imbalan kerja**

Yayasan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Yayasan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**l. Sewa**

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan aktivitas secara garis lurus selama masa sewa.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sumbangan

Sumbangan dari donator diakui pada saat sumbangan diterima dan dipertimbangkan sebagai sumbangan yang tidak terikat kecuali penggunaannya untuk sementara atau tetap terikat kecuali penggunaannya berdasarkan ketentuan dari donator atau hukum yang berlaku

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Pengakuan ini berlaku untuk biaya kuliah dan penghasilan dari pelatihan, pemantauan, dan pendaftaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Employee benefits**

The Foundation recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Foundation's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**l. Leases**

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to activities on a straight-line basis over the period of the lease.

**m. Earnings and expenses recognition**

Contribution

Contribution from donors is recognised upon receipts of contributions, and is considered as unrestricted contribution unless its use is temporarily or restricted by explicit donor stipulations or by law.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered. This recognition applies to tuition fees and earnings from training, monitoring and registration.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Yayasan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Yayasan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.481,00

**o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Yayasan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Yayasan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Yayasan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Yayasan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Yayasan atau entitas induk Yayasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Earnings and expenses recognition (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Foreign currency transactions and balances**

Items included in the financial statements of the Foundation are measured using the currency of the primary economic environment in which the Foundation operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Foundation. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used are as follows:

	<u>2017</u>	
	13.548,00	1 United States Dollar

**o. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Foundation:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Foundation if that person:
- (i) has control or joint control over the Foundation;
  - (ii) has significant influence over the Foundation; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Foundation or of a parent of the Foundation.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Yayasan (lanjutan):

b. Suatu entitas berelasi dengan Yayasan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Yayasan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Yayasan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana grup merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Yayasan atau kepada entitas induk dari Yayasan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Transactions with related parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Foundation (continued):

b. An entity is related to the Foundation if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Foundation are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Foundation or an entity related to the Foundation.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Foundation or to the parent of the Foundation.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.



**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan**

Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, sumbangan dan kontribusi yang tidak terkait dengan usaha, kepemilikan atau pengendalian antara pihak berelasi tidak dikenakan pajak penghasilan. Sumbangan yang diterima Yayasan dari para donatur tidak dikenakan pajak penghasilan sebagaimana ditegaskan dalam surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-725/PJ.42/2001 tanggal 29 November 2001.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Yayasan mengajukan keberatan, Yayasan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Yayasan.

**q. Penyesuaian Tahunan 2017**

Yayasan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi..

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Income Taxes**

In accordance with Income Tax Law No. 36 Year 2008, donations and contributions not related to business, ownership, or control between related parties are not subject to income tax. Contributions received from donors by the Foundation are not subject to income tax as confirmed by a letter from the Directorate General of Taxation No. S-725/PJ.42/2001 dated November 29, 2001.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Foundation files an appeal, the Foundation considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Foundation's tax obligations.

**q. 2017 Annual Improvements**

The Foundation adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Yayasan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Yayasan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Yayasan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Yayasan, mata uang fungsional Yayasan adalah Rupiah.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Yayasan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 10.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Foundation's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Foundation's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Foundation is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Foundation's management assessment, Foundation's functional currency is in Indonesian Rupiah.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Foundation conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 10.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Yayasan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Yayasan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Yayasan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Yayasan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 16.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
<b><u>Tidak terikat</u></b>		
<b>Aset lancar</b>		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	96.544.827	137.065.116
Dolar Singapura	57.468.097	-
Rupiah	5.000.000	5.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi	4.761.207.505	83.936.784
Pihak ketiga	399.367.762	244.848.066
Dolar Amerika Serikat	742.799.130	-
Deposito berjangka		
Rupiah	45.047.434.718	-
Subtotal	<u>51.109.822.039</u>	<u>470.849.858</u>
<b><u>Terikat temporer</u></b>		
<b>Aset lancar</b>		
Bank		
Dolar Amerika Serikat	43.252.309.395	22.450.720.303
Rupiah	5.057.176.708	16.949.367.845
Deposito berjangka		
Rupiah	59.333.419.110	36.421.253.910
Subtotal	<u>107.642.905.214</u>	<u>75.821.342.058</u>
<b>Total Kas dan Setara Kas Lancar</b>	<b><u>158.752.727.253</u></b>	<b><u>76.292.191.916</u></b>

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Foundation's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Foundation's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Foundation believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Foundation's actual experiences or significant changes in the Foundation's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 16.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

<b><u>Unrestricted</u></b>
<b>Current assets</b>
Cash on hand
United States Dollar
Singapore Dollar
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
Related party
Third parties
United States Dollar
Time deposits
Rupiah
Subtotal
<b><u>Temporarily restricted</u></b>
<b>Current assets</b>
Cash in banks
United States Dollar
Rupiah
Time deposits
Rupiah
Subtotal
<b>Total Cash and Cash Equivalent Current Assets</b>

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Terikat temporer (lanjutan)</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>	
Dolar	
Bank	9.321.791.735
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>168.074.518.988</b>

Suku bunga deposito berjangka pertahun adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	7,50% - 8,00%

Kas dan setara kas terikat temporer merupakan penggunaannya dibatasi untuk tujuan program School Development Outreach, Sampoerna University, Sampoerna Academy dan dana bantuan pendidikan lainnya dengan waktu yang telah disepakati dalam perjanjian dengan pemberi sumbangan. Kas dan setara kas terikat temporer lancar akan terealisasi 12 bulan kedepan dan kas terikat temporer tidak lancar akan terealisasi dengan perkiraan 2- 4 tahun.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
	1.342.105.102
<b>Total cash</b>	<b>77.634.297.018</b>

Interest rate per annum on time deposits are as follows :

	<b>2017</b>
Rupiah	6,00% - 7,00%

Cash and cash equivalents that are temporarily restricted are to be used for the School Development Outreach, Sampoerna University, Sampoerna Academy and other educational assistance programs at the agreed time in accordance with the agreement with the donor, temporarily restricted current assets are due to be realized within the next 12 months and non-current temporary cash and cash equivalents is expected to be realized in 2-4 yaers

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 24)</b>	<b>5.680.191.729</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Piutang karyawan	24.102.630
Lain-lain	25.413.413
Subtotal	49.516.043
<b>Total</b>	<b>5.729.707.772</b>

Manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**5. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of :

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
<b>Related parties (Note 24)</b>	<b>68.641.922.011</b>
<b>Third parties</b>	
Employee receivables	240.000
Others	206.416.632
Subtotal	206.656.632
<b>Total</b>	<b>68.848.578.643</b>

Management believes that all other receivables are collectibles, hence no allowances for impairment losses were provided.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. UANG MUKA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Aset lancar	
Uang muka karyawan	863.219.350
Aset tidak lancar	
Uang muka pembelian tanah	2.274.700.000
Uang muka investasi	100.000.000
Subtotal	2.374.700.000
<b>Total</b>	<b>3.237.919.350</b>

Uang muka pembelian tanah berkaitan dengan pembelian 2 rumah lagi di Rancamaya oleh Perusahaan dari PT Suryamas Duta Makmur.

Uang muka investasi kepada PT Lim Seng Tee yang telah disetorkan Yayasan sebesar Rp 100.000.000 yang belum diaktakan pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

**6. ADVANCES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	428.107.335	<i>Current assets</i>
		<i>Advances to employees</i>
	3.109.700.000	<i>Non-current assets</i>
		<i>Advances for purchase of land</i>
	-	<i>Advances for purchase of investment</i>
Subtotal	3.109.700.000	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b>3.537.807.335</b>	<b>Total</b>

*Advances for purchases of land pertains to the Company's purchase of 2 more houses in Rancamaya from PT Suryamas Duta Makmur.*

*The advances for purchase of investment to PT Lim Seng Tee, pertains to deposits for subscription by the Foundation, amounting to Rp 100,000,000 which has not been notarized as of the issuance of these financial statements.*

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Asuransi	85.484.349
Lain-lain	14.850.000
<b>Total</b>	<b>100.334.349</b>

**7. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	57.429.200	<i>Insurance</i>
	366.666	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>57.795.866</b>	<b>Total</b>

**8. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENT IN SHARES**

*Investments in shares consist of the following:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>		
	<b>Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
PT Sampoerna Pendidikan Internasional	8,19%	64.990.000.000	12,27%	59.670.000.000	<i>PT Sampoerna Pendidikan Internasional</i>
PT Putra Ganeshha Perkasa	0,99%	90.000.000	-	-	<i>PT Putra Ganeshha Perkasa</i>
PT Mekar Investama Sampoerna	0,03%	2.500.000	0,10%	2.500.000	<i>PT Mekar Investama Sampoerna</i>
PT Putera Gemintang Maheswara	0,00%	30.600.000	0,01%	30.600.000	<i>PT Putera Gemintang Maheswara</i>
<b>Total</b>		<b>65.113.100.000</b>		<b>59.703.100.000</b>	<b>Total</b>

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

PT Sampoerna SDM Global

Jumlah ini direklasifikasi dari investasi pada perusahaan asosiasi karena dianggap pelepasan sebagian dari kepemilikannya di mana Yayasan kehilangan pengaruhnya yang signifikan di PT Sampoerna SDM Global pada tahun 2018 (Catatan 9).

PT Sampoerna Pendidikan Internasional

PT Sampoerna Pendidikan Internasional menerbitkan tambahan saham di mana Yayasan tidak berpartisipasi menyebabkan persentase kepemilikannya menurun dari 12,27% menjadi 8,19% di tahun 2018.

PT Putra Ganesha Perkasa

Yayasan membeli 9 saham PT Putra Ganesha Perkasa yang mengakuisisi 0,99% kepemilikan di perusahaan itu dengan total biaya Rp 90.000.000.

PT Mekar Investama Sampoerna

PT Mekar Investama Sampoerna menerbitkan tambahan saham di mana Yayasan tidak berpartisipasi menyebabkan persentase kepemilikannya menurun dari 0,10% menjadi 0,03% pada tahun 2018.

PT Putera Gemintang Maheswara

PT Putera gemintang Maheswara menerbitkan tambahan saham di mana Yayasan tidak berpartisipasi menyebabkan persentase kepemilikannya menurun dari 0,01% menjadi 0,00% pada tahun 2018.

PT Sampoerna Solusi SDM Global

Yayasan kehilangan pengaruh signifikan dari investasi PT Sampoerna Solusi SDM Global, yang memiliki nilai tercatat nihil pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan. Investasi saham diakui nihil, walaupun Perusahaan memiliki 11,30% kepemilikan saham dari PT Sampoerna Solusi SDM Global

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Mutasi investasi asosiasi adalah sebagai berikut :

	<b>PT Lim Seng Tee</b>	<b>PT Sistem Sekolah Sampoerna</b>	<b>PT Sampoerna Solusi SDM Global</b>	<b>Total</b>	
<b>1 Januari 2017</b>	<b>12.348.810.825</b>	<b>164.136.067</b>	-	<b>12.512.946.892</b>	<b>January 1, 2017</b>
Penambahan	-	630.000.000	825.000.000	1.455.000.000	Additional investment
Bagian keuntungan	495.480.990	(17.691.950)	(353.467.969)	124.321.071	Share in profit (loss)
<b>31 Desember 2017</b>	<b>12.844.291.815</b>	<b>776.444.117</b>	<b>471.532.031</b>	<b>14.092.267.963</b>	<b>December 31, 2017</b>
Bagian keuntungan	548.694.550	(246.192)	(471.532.031)	76.916.327	Share in profit (loss)
<b>31 Desember 2018</b>	<b>13.392.986.365</b>	<b>776.197.925</b>	-	<b>14.169.184.290</b>	<b>December 31, 2018</b>

PT Sistem Sekolah Sampoerna

Pada tahun 2017, Yayasan membeli 63 saham tambahan atau setara dengan Rp630.000.000 yang meningkatkan kepemilikan Yayasan menjadi 33,20% dari 33,33%.

**8. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

PT Sampoerna SDM Global

This amount was reclassified from investment in associate due to a deemed disposal of a portion of its ownership where the Foundation lost its significant influence in PT Sampoerna SDM Global in 2018 (Note 9).

PT Sampoerna Pendidikan Internasional

PT Sampoerna Pendidikan Internasional issued additional shares where the Foundation did not participated causing its percentage ownership to decrease from 12.27% to 8.19% in 2018.

PT Putra Ganesha Perkasa

The Foundation purchase 9 shares of PT Putra Ganesha Perkasa acquiring 0.99% ownership for a total cost of Rp 90,000,000.

PT Mekar Investama Sampoerna

PT Mekar Investama Sampoerna issued additional shares where the Foundation did not participated causing its percentage ownership to decrease from 0.10% to 0.03% in 2018.

PT Putera Gemintang Maheswara

PT Putera Gemintang Maheswara issued additional shares where the Foundation did not participated causing its percentage ownership to decrease from 0.01% to 0.00% in 2018.

PT Sampoerna Solusi SDM Global

The Foundation lost its significant influence from investment in PT Sampoerna Solusi SDM Global, which has nil carrying amount as of the date of loss of significant influence. Correspondingly, the investment in shares were recognized at nil, although the Company owns 11.30% share ownership from PT Sampoerna Solusi SDM Global.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

The movement of investment in associate are as follows:

PT Sistem Sekolah Sampoerna

In 2017, the Foundation purchased additional 63 shares or equivalent to Rp 630,000,000 that increased the Foundation's ownership to 33.20% from 33.33%

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Sampoerna Solusi SDM Global

Pada tahun 2018, terjadi dilusi dalam investasi Yayasan yang menurunkan kepemilikan Yayasan menjadi 11,30% yang menyebabkan Yayasan kehilangan pengaruh signifikannya pada Perusahaan asosiasi. Oleh karena itu, Yayasan mereklasifikasi investasi pada perusahaan asosiasi ke investasi dalam saham (Catatan 8).

Pada tahun 2017, Yayasan membeli saham 8 atau setara dengan Rp 825.000.000 yang mengakuisi kepemilikan Yayasan menjadi 33,00%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Lim Seng Tee dan PT Sistem Sekolah Sampoerna pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

PT Sampoerna Solusi SDM Global

In 2018, a dilution in the investment of the Foundation occurred that decreased the Foundation's ownership to 11.30% causing the Foundation to lose its significant influence in the associate. Accordingly The Foundation reclassified the investment in associate to investment in shares (Note 8).

In 2017, the Foundation purchased 8 shares or equivalent to Rp 825,000,000 that acquired the Foundation's ownership of 33.00%.

The following table is the summarized financial information for PT Lim Seng Tee and PT Sistem Sekolah Sampoerna as of December 31, 2018 and 2017, which are accounted for using the equity method.

	PT Lim Seng Tee		PT Sistem Sekolah Sampoerna		PT Sampoerna Solusi SDM Global		
	2018 (Unaudited)	2017 (Unaudited)	2018 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Unaudited)	2017 (Unaudited)	
<b>Lancar</b>							<b>Current</b>
Kas dan setara kas	508.994.786	754.842.213	2.342.222.767	452.859.036	553.442.965	833.557.364	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1.315.631.400	2.110.228.502	5.586.728	1.900.000.000	526.000.000	433.150.000	Other current assets
Liabilitas keuangan	(17.169.755.624)	(20.725.511.397)	(9.052.000)	(13.360.000)	(105.640.226)	(238.876.400)	Financial liabilities
<b>Tidak lancar</b>							<b>Non-current</b>
Aset	70.767.141.228	71.087.674.227	-	-	2.671.389.565	9.583.062.566	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	-	-	(12.054.924.494)	(6.774.000.000)	Financial liabilities
<b>Aset neto</b>	<b>55.422.011.790</b>	<b>53.227.233.545</b>	<b>2.338.757.495</b>	<b>2.339.499.036</b>	<b>(8.409.732.190)</b>	<b>(3.836.893.530)</b>	<b>Net assets</b>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	PT Lim Seng Tee		PT Sistem sekolah Sampoerna		PT Sampoerna Solusi SDM Global		Total		
	2018 (Unaudited)	2017 (Unaudited)	2018 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Unaudited)	2017 (Unaudited)	2018	2017	
Aset bersih (defisiensi modal neto) asosiasi	55.422.011.790	53.227.233.545	2.338.757.495	2.339.499.036	(8.409.732.190)	(3.836.893.530)	49.751.037.094	69.590.279.733	Net assets of (net capital deficiency) associate
Porsi kepemilikan Yayasan	25,00%	25,00%	33,20%	33,20%	11,30%	33,00%	-	-	Proportion of the Foundation's
Penurunan karena tidak konsolidasi anak	(462.516.583)	(462.516.571)	-	-	-	-	(462.516.582)	(462.516.582)	Decrease due to deconsolidated of subsidiary
Dilusi investasi	-	-	-	-	(949.894.449)	1.737.706.896	(949.894.449)	1.737.706.896	Dilution of investment
Penyesuaian lain	-	-	(269.563)	(269.563)	-	-	(269.563)	(269.563)	Other adjustments
<b>Nilai tercatat Yayasan</b>	<b>13.392.986.365</b>	<b>12.844.291.815</b>	<b>776.197.925</b>	<b>776.444.117</b>	<b>-</b>	<b>471.532.031</b>	<b>14.169.184.290</b>	<b>14.092.267.963</b>	<b>Carring amount of The foundation interest</b>

Nama entitas/ Name of entity	Domisi/ Domicile	Total pendapatan/ Total revenues		Laba (rugi) neto/ Profit (loss) - net		Sifat dari bisnis /Nature of business
		2018	2017	2018	2017	
PT Lim Seng Tee	Surabaya	3.517.689.000	3.425.997.000	2.194.778.199	1.981.923.961	Pengelolaan bangunan/ Building management
PT Sistem Sekolah Sampoerna	Jakarta	-	58.122.284.817	(741.542)	(53.289.006)	Jasa pendidikan dan perdagangan/ providing education services and trading activities
PT Sampoerna Solusi SDM Global	Jakarta	-	-	(1.071.115.058)	1.071.115.058	Jasa pendidikan dan perdagangan/ providing education services and trading activities

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Biaya perolehan</b>				
Komputer	18.852.197.916	45.044.995	-	18.897.242.911
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	48.485.976.248	632.188.982	-	49.118.165.230
Pengembangan aset sewa	732.580.346	536.452.400	-	1.269.032.746
<b>Total</b>	<b>68.070.754.510</b>	<b>1.213.686.377</b>	<b>-</b>	<b>69.284.440.887</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Komputer	14.496.884.390	2.479.493.796	-	16.976.378.186
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	20.232.632.593	9.703.477.688	-	29.936.110.281
Pengembangan aset sewa	90.195.932	47.058.264	-	137.254.196
<b>Total</b>	<b>34.819.712.915</b>	<b>12.230.029.748</b>	<b>-</b>	<b>47.049.742.663</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>33.251.041.595</b>			<b>22.234.698.224</b>

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consists of:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Komputer	20.844.099.915	445.043.856	(2.436.945.855)	18.852.197.916	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	17.750.614.360	32.197.565.532	(1.462.203.644)	48.485.976.248	Office furniture, fixtures and Equipment
Pengembangan aset sewa	732.580.346	-	-	732.580.346	Leasehold improvement
<b>Total</b>	<b>39.327.294.621</b>	<b>32.642.609.388</b>	<b>(3.899.149.499)</b>	<b>68.070.754.510</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Komputer	12.772.726.144	2.906.923.400	(1.182.765.154)	14.496.884.390	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	12.619.823.693	8.619.883.976	(1.007.075.076)	20.232.632.593	Office furniture, fixtures and Equipment
Pengembangan aset sewa	53.566.915	36.629.017	-	90.195.932	Leasehold improvement
<b>Total</b>	<b>25.446.116.752</b>	<b>11.563.436.393</b>	<b>(2.189.840.230)</b>	<b>34.819.712.915</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>13.881.177.869</b>			<b>33.251.041.595</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2018	2017	
Beban dukungan program (Catatan 23)	11.644.424.969	10.403.186.458	Program support expenses (Note 23)
Beban program non-beasiswa	585.604.779	1.160.249.935	Non-scholarship program expenses
<b>Total</b>	<b>12.230.029.748</b>	<b>11.563.436.393</b>	<b>Total</b>

Berikut rincian dari penjualan/ penghapusan aset tetap:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2017	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.693.816.703	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	1.709.309.269	Net book value
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>(15.492.566)</b>	<b>Loss on sale of fixed assets</b>

Berdasarkan hasil penelahan keadaan akun masing-masing aset tetap pada akhir tahun, manajemen Yayasan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on evaluation, the Foundation's management has the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.



**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTY**

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember/ December 31, 2018 Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2018/ December 31, 2018	<i>Acquisition Cost House</i>
Biaya perolehan Rumah	1.236.000.000	835.000.000	-	2.071.000.000	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	31 Desember/ December 31, 2017 Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2017/ December 31, 2017	<i>Acquisition Cost House</i>
Biaya perolehan Rumah	1.236.000.000	-	-	1.236.000.000	

**12. UANG JAMINAN**

**12. REFUNDABLE DEPOSITS**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Sampoerna Land	114.385.360	252.574.600	<i>PT Sampoerna Land</i>
Lain-lain	1.500.000	20.144.600	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>115.885.360</b>	<b>272.719.200</b>	<b>Total</b>

Uang jaminan pada tahun 2018 dan 2017, sebagian besar merupakan jaminan sewa ruangan dan gedung pada beberapa lokasi di Jakarta yang digunakan untuk keperluan operasional Yayasan.

*In 2018 and 2017, this account mainly consist of refundable deposits for rental space and building rental in several locations which are used by the Foundation for its operational activities.*

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	26.321.905.632	<i>Related parties (Note 24)</i>
Pihak ketiga	1.331.879.230	694.685.930	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>1.331.879.230</b>	<b>27.016.591562</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXES**

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid tax*

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 9.549.724 dan Rp 211.775 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*This account represents income tax Article 21 amounting to Rp 9,549,724 and Rp 211,775 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4(2)	5.468.201	3.302.222	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	148.883.102	98.890.958	<i>Article 21</i>
Pasal 23	28.668.736	10.357.251	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	1.208.479	<i>Article 26</i>
Pajak final	11.142.725	-	<i>Final tax</i>
<b>Total</b>	<b>194.162.764</b>	<b>113.758.910</b>	<b>Total</b>

**14. TAXES (continued)**

b. Taxes payables

This account consists of :

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Honorarium tenaga ahli	52.620.000	-	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	45.225.596	160.855.822	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>97.845.596</b>	<b>160.855.822</b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of :

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Yayasan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo sesuai dengan laporan tanggal 11 Januari 2019 untuk tahun 2018 dan 10 Januari 2018 untuk tahun 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tingkat diskonto per tahun	8,30%	7,20%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	6,00%	7,00%	<i>Long-term salary increase</i>
	Tabel mortalita Indonesia/ <i>Mortality table of Indonesia</i> 2011	Tabel mortalita Indonesia/ <i>Mortality table of Indonesia</i> 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat kematian	10% of mortality rate	10% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat cacat	56 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Foundation provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated January 11, 2019 for 2018 and January 10, 2018 for 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	5.767.685.000	11.418.485.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	819.143.000	937.179.000	Current service cost
Biaya bunga	608.663.000	411.000.000	Interest cost
Pembayaran imbalan untuk imbalan terminasi	627.930.000	22.471.000	Provision for excess benefit payment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(188.173.000)	-	Past service cost due to plan amendment
Liabilitas bersih diakui dari transfer karyawan masuk	4.852.698.000	24.942.000	Net liability assumed due to employee transferred in
Liabilitas dilepaskan dari transfer karyawan keluar	(1.167.498.000)	(5.078.611.000)	Net liability released due to employee transferred out
Pembayaran aktual manfaat	(1.439.036.000)	(29.525.000)	Benefits paid
Keuntungan yang timbul Dari perubahan :			Actuarial gains arising from changes in :
Asumsi keuangan	(1.787.037.000)	(934.322.000)	- Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.055.753.000)	(154.753.000)	- Experience adjustments
	8.922.412.000	6.616.866.000	
Penurunan karena Entitas Anak Tidak dikonsolidasikan	-	(849.181.000)	Decrease due to deconsolidation of Subsidiaries
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.038.622.000</b>	<b>5.767.685.000</b>	<b>Ending balance</b>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan aktivitas adalah sebagai berikut:

The employee benefit expense charged to profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	819.143.000	937.179.000	Current service cost
Biaya bunga	608.663.000	411.000.000	Interest cost
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	627.930.000	22.471.000	Excess benefit paid directly by the Foundation
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(188.173.000)	-	Past service cost due to plan amendment
<b>Total</b>	<b>1.867.563.000</b>	<b>1.370.650.000</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(594.546.000)	667.677.000	Effect on present value of employee benefits obligation
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
dampak kewajiban manfaat pasti neto	676.600.000	(612.259.000)	Effect on present value of employee benefit obligation

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

- f. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut.

**31 Desember/  
December 31,  
2018**

Dalam waktu 12 bulan berikutnya  
(periode laporan periode  
berikutnya)  
Antara 2 dan 5 tahun  
Antara 5 dan 10 tahun  
Antara 10 dan 20 tahun  
Di atas 20 tahun

85.238.000  
818.116.000  
5.594.923.000  
6.375.629.000  
1.052.910.000

*Within the next 12 months  
Between 2 and 5 years  
Between 5 and 10 years  
Between 10 and 20 years  
Beyond 20 years*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,42 tahun dan 12,19 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

*The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 11.42 years and 12.19 years in 2018 and 2017, respectively.*

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.*

- f. The maturity of defined benefits obligations 2018 is as follows:*

**17. ASET NETO**

Aset neto Yayasan dikelompokkan sebagai "Tidak Terikat" dan "Terikat Temporer". Aset neto "Tidak Terikat" adalah sebesar Rp 154.603.025.576 pada tahun 2018 dan Rp 135.527.325.185 pada tahun 2017 dimana para donatur Yayasan tidak membatasi penggunaannya. Aset neto "Terikat Temporer" adalah sebesar Rp 117.827.273.950 pada tahun 2018 dan Rp 90.049.120.386 pada tahun 2017, penggunaannya dibatasi untuk membiayai beasiswa, dukungan program beasiswa, program pemulihan pendidikan di daerah-daerah dan program peningkatan kualitas sekolah dan guru di Indonesia serta program bantuan pendidikan untuk membiayai kuliah dan biaya hidup dalam bentuk pinjaman lunak.

**17. NET ASSETS**

*The net assets of the Foundation are classified as "Unrestricted" and "Temporarily Restricted". The use of "Unrestricted" net assets amounting to Rp 154,603,025,576 in 2018 and Rp 135,527,325,185 in 2017, does not have any restrictions from the donors. The use of "Temporarily Restricted" net assets amounting to Rp 117,827,273,950 in 2018 and Rp 90,049,120,386 in 2017, is restricted for funding program support for scholarships, education recovery programs in several regions, and school and teacher quality improvement programs in Indonesia, as well as educational assistance programs to finance undergraduate students for tuition fees and living costs in the form of soft loans.*

**18. SUMBANGAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<u>Tidak Terikat</u>		
Perorangan	29.517.828.256	29.992.830.614
<u>Terikat Temporer</u>		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	76.075.000.000	66.309.999.952
Dinas Pendidikan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	11.861.403.979	18.810.000.000
PT Sampoerna Agro Tbk	8.800.000.000	5.750.000.000
Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	5.741.276.153	-
PT Sampoerna Land	4.500.000.000	4.500.000.000
Astro	2.400.000.000	-
Pemkab Gowa	2.000.000.000	-
PT Djarum	933.735.000	2.721.240.500
Hongkong Shangsai Banking Corporation Ltd	-	12.724.606.470

**18. CONTRIBUTIONS**

*This account consists of :*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<u>Unrestricted Individual</u>		
<u>Temporarily Restricted</u>		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	76.075.000.000	66.309.999.952
Dinas Pendidikan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	11.861.403.979	18.810.000.000
PT Sampoerna Agro Tbk	8.800.000.000	5.750.000.000
Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	5.741.276.153	-
PT Sampoerna Land	4.500.000.000	4.500.000.000
Astro	2.400.000.000	-
Pemkab Gowa	2.000.000.000	-
PT Djarum	933.735.000	2.721.240.500
Hongkong Shangsai Banking Corporation Ltd	-	12.724.606.470

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SUMBANGAN (lanjutan)	2018	2017	
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung Pemerintah Kabupaten Landak	-	1.800.000.000	<i>Dinas Pendidikan and Kebudayaan Provinsi Lampung Pemerintah Kabupaten Landak</i>
Lain-lain	7.497.917.478	8.082.090.885	<i>Others</i>
<b>Subtotal</b>	<b>119.809.332.610</b>	<b>122.992.937.807</b>	<i>Subtotal</i>
<b>Total Sumbangan</b>	<b>149.327.160.866</b>	<b>152.985.768.421</b>	<b>Total Contributions</b>
<b>19. IURAN PENDIDIKAN</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Sampoerna University	-	6.774.000.000	<i>Sampoerna University</i>
Sampoerna Academy	-	5.302.500.000	<i>Sampoerna Academy</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>12.076.500.000</b>	<b>Total</b>
<b>20. PROGRAM</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<i>School Development Outreach</i>	18.710.686.912	14.650.982.189	<i>School Development Outreach</i>
<i>Beasiswa</i>	399.579.892	1.179.261.628	<i>Scholarship</i>
<b>Total</b>	<b>19.110.266.804</b>	<b>15.830.243.817</b>	<b>Total</b>
<b>21. BEBAN PROGRAM NON-BEASISWA</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b><u>Tidak Terikat</u></b>			<b><u>Unrestricted</u></b>
<i>School Development Outreach</i>	15.698.853.814	14.730.147.356	<i>School Development Outreach</i>
<i>Sampoerna University</i>	1.172.437.336	10.972.483.417	<i>Sampoerna University</i>
<i>Sampoerna Academy</i>	71.472.650	501.511.627	<i>Sampoerna Academy</i>
<i>Proyek penjualan</i>	45.625.986	146.348.338	<i>Corporate sales project</i>
<i>Ikatan alumni</i>	-	71.581.246	<i>Alumni affair</i>
<b>Total Beban Program Non-beasiswa - Tidak Terikat</b>	<b>16.988.389.786</b>	<b>26.422.071.984</b>	<b>Total Non-scholarship Programs Expenses - Unrestricted</b>
<b><u>Terikat Temporer</u></b>			<b><u>Temporarily Restricted</u></b>
<i>School Development Outreach</i>	29.863.840.705	15.829.987.768	<i>School Development Outreach</i>
<i>Sampoerna Academy</i>	19.077.428.262	74.982.618.441	<i>Sampoerna Academy</i>
<i>Dana Bantuan Pendidikan</i>	14.725.683.303	53.234.013.616	<i>Student Financial Assistance</i>
<i>Universitas Siswa Bangsa Internasional</i>	9.767.594.192	40.816.327	<i>Universitas Siswa Bangsa Internasional</i>
<i>Program lainnya</i>	1.423.222.729	675.000.000	<i>Other Programs</i>
<b>Total Beban Program Non-beasiswa - Terikat Temporer</b>	<b>74.857.769.191</b>	<b>144.762.436.152</b>	<b>Total Non-scholarship Programs Expenses - Temporarily Restricted</b>
<b>Total Beban Program Non-beasiswa</b>	<b>91.846.158.977</b>	<b>171.184.508.136</b>	<b>Total Non-scholarship Programs Expenses</b>

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. BEBAN PROGRAM NON-BEASISWA (lanjutan)**

Yayasan mencairkan sejumlah dana tertentu untuk program berikut:

School Development Outreach ("SDO")

SDO dikembangkan oleh Yayasan sejak bulan Januari 2011. SDO bertujuan antara lain untuk meningkatkan mutu sekolah dan pendidikan Indonesia, dengan cara membantu mitranya memperkuat program *Corporate Service Responsibility* mereka.

Sampoerna University ("SU")

SU adalah sebuah universitas yang digagas dan dikembangkan oleh Yayasan, yang secara resmi telah didaftarkan berdasarkan Surat Keputusan No. 66/E/03/2013 tanggal 15 Maret 2013 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No 122/KPT//2016 Tanggal 10 Maret 2016

Sampoerna Academy

Sampoerna Academy merupakan program pendidikan yang bertujuan membangun model sekolah yang memberikan pendidikan berstandar internasional dengan menggabungkan kurikulum Cambridge, kurikulum nasional dan pendidikan di asrama. Program ini bertujuan untuk menciptakan calon pemimpin masa depan Indonesia yang memiliki kompetensi akademik dan non akademik, pandangan global dan integritas.

Dana Bantuan Pendidikan

Program ini merupakan program bantuan pendidikan dalam bentuk pinjaman lunak dan bertujuan untuk memberikan akses kepada seluruh masyarakat Indonesia terkait dengan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan siswa berkualitas.

**22. BEBAN PROGRAM BEASISWA**

Rincian akun ini berdasarkan program adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<b><u>Tidak Terikat</u></b>		
Sekolah Menengah Atas	665.456.945	282.679.300
<b><u>Terikat Temporer</u></b>		
Sarjana	14.896.462.211	5.289.715.792
Sekolah Menengah Atas	-	936.549.162
Total Beban Program Beasiswa - Terikat Temporer	14.896.462.211	6.226.264.954
<b>Total Beban Program Beasiswa</b>	<b>15.561.919.516</b>	<b>6.508.944.254</b>

Beasiswa yang diberikan terdiri dari uang sekolah, buku-buku dan tunjangan-tunjangan serta biaya terkait lainnya.

**21. NON-SCHOLARSHIP PROGRAMS EXPENSES (continued)**

The Foundation disbursed certain amounts of funds to the following programs:

School Development Outreach ("SDO")

SDO program has been developed by the Foundation since January 2011. The objective of SDO, among others, is to improve the quality of schools and education in Indonesia by assisting its partners in strengthening their *Corporate Service Responsibility* programs.

Sampoerna University ("SU")

SU is a university initiated and developed by the Foundation, which was officially registered based on Decision Letter No. 66/E/03/2013 dated March 15, 2013 from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

Sampoerna Academy

Sampoerna Academy is an educational program whose objective is to build a school model that provides international standard education combining Cambridge curriculum, national curriculum and boarding education. The mission of the program is to develop Indonesian future leaders who have academic and non-academic competency, a global perspective, and integrity.

Student Financial Assistance

This program provides financial assistance in the form of soft loans, with the objective of providing access to all Indonesian people to obtain a high-quality education.

**22. SCHOLARSHIP PROGRAMS EXPENSES**

The details of this account categorized by program are as follows:

<b><u>Unrestricted</u></b>
Senior high school
<b><u>Temporarily Restricted</u></b>
Undergraduate
Senior high school
Total Scholarship Programs Expenses - Temporarily Restricted
<b>Total Scholarship Programs Expenses</b>

Scholarships provided consist of tuition fees, books and allowances, and other related expenses.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN DUKUNGAN PROGRAM**

Akun ini merupakan beban tidak langsung yang timbul untuk mendukung program-program.

**23. PROGRAM SUPPORT EXPENSES**

This account represents indirect expenses incurred to support the programs.

		2018			
	Umum dan Administrasi/ General and Administrative	Beban Dukungan Program Beasiswa/ Program Support Expenses for Scholarship	Total/ Total		
Penyusutan (Catatan 10)	11.644.424.969	-	11.644.424.969		Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan lainnya	8.233.023.162	-	8.233.023.162		Salaries and other allowances
Transportasi	603.543.094	-	603.543.094		Transportation
Utilitas	149.632.108	-	149.632.108		Utilities
Sewa gedung dan biaya servis	355.425.696	-	355.425.696		Building rent and service charges
Asuransi	132.295.724	-	132.295.724		Insurance
Sewa peralatan	321.194.372	-	321.194.372		Equipment rental
Akomodasi dan perjalanan dinas	481.926.903	-	481.926.903		Accommodation and travelling
Perijinan dan lisensi	102.075.000	-	102.075.000		Permits and licenses
Jamuan	119.747.764	-	119.747.764		Entertainment
Jasa ahli	127.676.680	-	127.676.680		Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	255.165.197	-	255.165.197		Repairs and maintenance
Lain-lain	404.343.660	145.830.101	550.173.761		Others
<b>Total</b>	<b>22.930.474.329</b>	<b>145.830.101</b>	<b>23.076.304.430</b>		<b>Total</b>
		2017			
	Umum dan Administrasi/ General and Administrative	Beban Dukungan Program Beasiswa/ Program Support Expenses for Scholarship	Total/ Total		
Penghapusan piutang (Catatan 24)	88.548.723.036	-	88.548.723.036		Write-off of receivables (Note 24)
Penyusutan (Catatan 10)	10.403.186.458	-	10.403.186.458		Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan lainnya	1.571.229.825	-	1.571.229.825		Salaries and other allowances
Transportasi	1.520.888.965	-	1.520.888.965		Transportation
Utilitas	540.599.873	3.192.000	543.791.873		Utilities
Sewa gedung dan biaya servis	233.384.592	-	233.384.592		Building rent and service charges
Makanan dan kebutuhan rumah tangga	203.576.680	-	203.576.680		Food and household
Asuransi	131.439.418	8.404.970	139.844.388		Insurance
Lain-lain	830.231.939	85.664.057	915.895.996		Others
<b>Total</b>	<b>103.983.260.786</b>	<b>97.261.027</b>	<b>104.080.521.813</b>		<b>Total</b>

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki akun bank lancar di PT Bank Sahabat Sampoerna sebesar Rp 4.761.207.505 dan Rp 83.936.784 (Catatan 4).
- b. Pada tahun 2018 dan 2017, Yayasan menyalurkan Dana Bantuan Pendidikan melalui Koperasi Jasa Siswa Bangsa sebesar Rp 14.725.683.303 dan Rp 53.234.013.616 yang dicatat sebagai bagian beban program non-beasiswa.

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has current bank account in PT Bank Sahabat Sampoerna amounting to Rp 50,156,560 and Rp 83,936,784 (Note 4).
- b. In 2018 and 2017, the Foundation gave donations for Student Financial Assistance through Koperasi Jasa Siswa Bangsa amounting to Rp 14,725,683,303 and Rp 53,234,013,616 respectively, which were recorded as part of non-scholarship programs expenses.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

c. Rincian dari piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<b>Piutang lain-lain (Catatan 5)</b>		
PT Sampoerna Pendidikan Internasional	3.519.206.000	-
PT Sekolah Cahaya Wiksa	2.000.000.000	343.543.109
PT Sekolah Sampoerna Internasional	88.269.153	-
PT Siswa Bangsa	54.848.000	-
PT Sekolah Tinggi Sampoerna Internasional	13.233.576	27.151.196.004
Koperasi Jasa Siswa Bangsa Sampoerna Sch.USA	4.635.000	-
Yayasan Sahabat Wanita	-	14.875.704.000
PT Putera Bangsa Karkasa	-	8.192.838.173
PT Putera Praba Sejahtera	-	6.362.505.000
PT Putera Gemintang Maheswara	-	4.500.000.000
PT Menara Cakrawala Indonesia	-	4.216.135.725
	-	3.000.000.000
<b>Total</b>	<b>5.680.191.729</b>	<b>68.641.922.011</b>

Pada tahun 2017, Yayasan melakukan penghapusan piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 88.548.723.036 (Catatan 23).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi antara lain merupakan pembayaran beban oleh Yayasan atas nama pihak-pihak berelasi. Piutang ini tanpa bunga dan jangka waktu pelunasan tertentu.

d. Rincian utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017
<b>Utang lain-lain (Catatan 13)</b>	
Koperasi Jasa Siswa Bangsa	19.188.604.554
PT Siswa Bangsa	4.998.585.398
PT Sampoerna Solusi SDM Global	792.000.000
PT Sekolah Sampoerna Internasional	712.715.680
PT Sekolah Pendidikan Internasional	630.000.000
<b>Total</b>	<b>26.321.905.632</b>

Hutang lain-lain merupakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak Yayasan untuk biaya operasi perusahaan atas nama mereka, yang harus diganti dari Yayasan.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tanpa bunga dan jangka waktu pelunasan tertentu.

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. The detail of other receivables from related parties are as follows:.

	2018	2017
<b>Other receivables (Note 5)</b>		
PT Sampoerna Pendidikan Internasional	-	-
PT Sekolah Cahaya Wiksa	343.543.109	-
PT Sekolah Sampoerna Internasional	-	-
PT Siswa Bangsa	-	-
PT Sekolah Tinggi Sampoerna Internasional	27.151.196.004	-
Koperasi Jasa Siswa Bangsa Sampoerna Sch. USA	-	14.875.704.000
Yayasan Sahabat Wanita	-	8.192.838.173
PT Putera Bangsa Karkasa	-	6.362.505.000
PT Putera Praba Sejahtera	-	4.500.000.000
PT Putera Gemintang Maheswara	-	4.216.135.725
PT Menara Cakrawala Indonesia	-	3.000.000.000
<b>Total</b>	<b>68.641.922.011</b>	<b>68.641.922.011</b>

In 2017, the Foundation written-off receivables of related parties amounting to Rp 88,548,723,036 (Note23).

Other receivables from related parties pertains to expenses paid by the Foundation on behalf of related parties. These receivables are non-interest bearing and have no definite terms of repayment.

d. The detail of other payables to related parties are as follows:.

	2017
<b>Other payables (Note 13)</b>	
Koperasi Jasa Siswa Bangsa	19.188.604.554
PT Siswa Bangsa	4.998.585.398
PT Sampoerna Solusi SDM Global	792.000.000
PT Sekolah Sampoerna Internasional	712.715.680
PT Sekolah Pendidikan Internasional	630.000.000
<b>Total</b>	<b>26.321.905.632</b>

Other payables represent payment made by related parties for the operating expenses of the Foundation on their behalf, which are to be reimbursed from the Foundation.

Other payables to related parties have no interest and have no definite terms of repayment.



**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Yayasan:

<u>Pihak berelasi /Related party</u>
PT Sampoerna Pendidikan Internasional
Koperasi Jasa Siswa Bangsa
PT Sekolah Tinggi Sampoerna Internasional
PT Sekolah Sampoerna Internasional
PT Putera Gemintang Maheswara
Yayasan Sahabat Wanita
PT Putera Bangsa Karkasa
PT Putera Praba Sejahtera
PT Sampoerna Cahaya Wiksa
PT Siswa Bangsa
PT Menara Cakrawala Indonesia
PT Sampoerna SDM Global

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada bulan Desember 2015, Yayasan menandatangani perjanjian tahun kedelapan dengan PT Sampoerna Agro Tbk dimana Yayasan setuju untuk membiyai yang terdiri dari:
- (i) Program School Development Outreach ("SDO"), untuk 4 sekolah Dasar yakni Desa Bantan Sari, Desa Runjai Jaya, Desa Mekar Jaya dan Desa sukaria yang akan berakhir pada bulan Maret 2017 dengan nilai sebesar Rp 2.000.000.000.
  - (ii) Program Fastrack USA akan diberikan kepada 10 orang siswa yang berasal dari wilayah perkebunan PT Sampoerna Agro Tbk yang akan berakhir pada Juni 2019 dengan nilai sebesar Rp 2.550.000.000.
- b. Pada bulan Desember 2016, Yayasan m menandatangani perjanjian tahun kesembilan dengan PT Sampoerna Agro Tbk dimana Yayasan setuju untuk membiyai yang terdiri dari:
- (i) SDO Program Sekolah Tingkat Menengah yang berada di kabupaten Landak untuk jangka waktu sejak bulan February sampai dengan Januari 2018 dengan nilai Rp 2.460.526.531.
  - (ii) Program Universitas Sampoerna donasi akan diberikan kepada 5 orang siswa tingkat Menengah untuk melanjutkan ke Universitas Sampoerna pada tahun ajaran 2017 sampai dengan 2021 senilai Rp 1.789.473.469.

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following table is a summary of related parties and their respective relationship with the Foundation:

<u>Sifat hubungan /Nature of Relationship</u>
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate
Afiliasi/ Affiliate

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In December 2015, the Foundation signed an eighth year agreement with PT Sampoerna Agro Tbk wherein the Foundation agreed to finance the following programs:
- (i) School Development Outreach ("SDO") Program, that take place in 4 elementary schools located in Bantan Sari Village, Runjai Jaya Village, Mekar Jaya Village and Sukaria Village. This program completed in March 2017 worth Rp 2,000,000,000 and ended 2018;and
  - (ii) The Fastrack USA program, will be given to 10 students from PT Sampoerna Agro Tbk's plantations which will expire in June 2019 worth Rp 2,550,000,000.
- b. In December 2016, the Foundation signed a ninth year agreement with PT Sampoerna Agro Tbk wherein the Foundation agreed to finance the following programs:
- (i) SDO Program, that will take place in Middle Level Schools located in the District of Porcupine from February to January 2018 worth of Rp 2,460,526,531;
  - (ii) Sampoerna University Program that will be given to 5 Middle-level students to continue to Sampoerna University in the 2017 school year up to 2021 worth Rp 1,789,473,469.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 5 Januari 2018, Yayasan menandatangani perjanjian tahun kesepuluh dengan PT Sampoerna Agro Tbk yang terdiri dari
- (i) Program SDO , Pelaksanaan SDO untuk Sekolah Tingkat Menengah yang berada di kabupaten Landak senilai Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu sejak Februari 2018 sampai dengan Januari 2019.
  - (ii) Program Universitas Sampoerna donasi akan diberikan kepada 8 orang siswa tingkat Menengah untuk melanjutkan ke Universitas Sampoerna pada tahun ajaran 2018 sampai dengan 2022 dengan nilai sebesar Rp 4.734.455.000; dan
  - (iii) Program Situational disaster relief pelaksanaan di wilayah kerja PT Sampoerna Agro Tbk sebesar Rp 1.565.545.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2022.
- d. Pada Perjanjian No 007/PF-LG/02/2017 tanggal 22 Februari 2017 dengan addendum terakhir tanggal 21 Nopember 2017, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT Sampoerna Land untuk menyelenggarakan program yang terdiri dari
- (i) Pemberian dana bantuan pendidikan untuk 7 siswa Sampoerna Academi dengan nilai Rp 4.500.000.000 dengan mulai tahun ajaran 2016 -2017 selama 3 tahun.
  - (ii) Pemberian dana bantuan pendidikan untuk 5 siswa Universitas Sampoerna senilai Rp 918.087.500 dengan tahun ajaran 2017-2018 dan program pengembangan sekolah ("SDO") senilai Rp 550.000.000 selama 1 tahun.
- e. Berdasarkan perjanjian 52/PSF-LG/12/17 tanggal 7 Desember 2017 dengan addendum terakhir 9 Oktober 2018 Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT Sampoerna Land untuk menyelenggarakan program yang terdiri dari
- (i) Pemberian dana bantuan Pendidikan bagi 20 Siswa Universitas Sampoerna senilai Rp 4.500.000.000.
  - (ii) Program Pengembangan diri siswa penerima bantuan pendidikan sebesar Rp 115.475.000. Perjanjian ini berlaku surut dihitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2022.
- f. Berdasarkan perjanjian 35/PSF-LG/09/10 tanggal 28 september 2018 Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT Sampoerna Land untuk menyelenggarakan program yang terdiri
- (i) Pemberian dana bantuan pendidikan bagi 21 Siswa Univeristas Sampoerna senilai 4.500.000.000.
  - (ii) Program pengembangan sekolah senilai Rp 341.526.724.
- Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2018 sampai dengan 31 desember 2022.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. On January 5, 2018, the Foundation signed a tenth year agreement with PT Sampoerna Agro Tbk wherein the Foundation agreed to finance the following programs:
- (i) SDO Program, that will take place in Kabak Subdistrict for middle school students, worth at Rp 2,500,000,000 for the period from February 2018 to January 2019;
  - (ii) Sampoerna University Program that will be given to 8 Middle-level students to continue to Sampoerna University in the 2018 school year. 2022 worth Rp. 4,734,455,000; and
  - (iii) Situational Disaster Relief Program in the working area of PT Sampoerna Agro Tbk worth Rp 1,565,545,000 until 2022.
- d. In Agreement No. 007/PF-LG/02/2017 dated February 22, 2017 with the latest addendum dated November 21, 2017, the Foundation signed an agreement with PT Sampoerna Land to organize the following programs:
- (i) Granting education assistance funds to 7 Sampoerna Academy students worth Rp 4,500,000,000 for students starting in school year 2016-2017 for 3 years;and
  - (ii) Granting education assistance funds to 5 Sampoerna University students worth Rp 918,087,500 starting in school year 2017-2018 and granting donation for the SDO Program worth Rp 550,000,000 for 1 year.
- e. Based on agreement 52/PSF-LG/12/17 dated December 7, 2017 with the last addendum October 9, 2018 the Foundation signed an agreement with PT Sampoerna Land to organize the following on programs:
- (i) Education aid funds for 20 Sampoerna University Students worth Rp 4,500,000,000; and
  - (ii) Self-development of students receiving education assistance worth Rp 115,475,000. This agreement is valid from July 1, 2017 to December 31, 2022.
- f. Based on agreement 35/PSF-LG/09/10 dated September 28, 2018, the Foundation signed an agreement with PT Sampoerna Land to organize the following on programs:
- (i) Educational assistance for 21 Sampoerna University Students worth 4,500,000,000; and
  - (ii) School Development Program worth Rp 341,526,724. This agreement is valid from July 1, 2018 to December 31, 2022.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- g. Pada bulan Desember 2015, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal untuk menyelenggarakan kegiatan peningkatan kualitas sekolah SMA di Kabupaten Landak dan program dukungan pendidikan kepada lulusan SMA ke Universitas Sampoerna pada tahun ajaran 2017 - 2021. Program ini akan berakhir pada bulan Juni 2021.
- h. Pada bulan Mei 2015, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal untuk menyelenggarakan kegiatan program pembangunan sekolah berbasis budaya di Kabupaten Kutai Timur. Program ini akan berakhir pada bulan Mei 2018.
- j. Di tahun 2013, Yayasan menandatangani perjanjian kerjasama program bantuan pendidikan dengan Mobil Cepu Ltd. Untuk menyalurkan dana beasiswa kepada siswa - siswi yang berasal dari area operasional Mobil Cepu Ltd. Program ini telah selesai pada tahun 2017.
- m. Pada bulan October 2015, Yayasan menandatangani perjanjian dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited untuk menyelenggarakan program pembangunan perbankan yang berkelanjutan dan program pendidikan keuangan untuk mengembangkan pengetahuan keuangan. Program ini akan berakhir pada bulan September 2020.

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
		<b>Mata uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent in Rupiah</b>
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	US\$	3.688.519	53.413.445.087

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 5 April 2019 adalah sebesar Rp 14.158 untuk 1 Dolar AS, Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 rata-rata pada tanggal 5 April 2019, maka aset neto akan turun sebesar Rp 1.189.238.228.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g. In December 2015, the Foundation signed an agreement with PT Kaltim Prima Coal to organize high school quality improvement activities in Landak District and an education support program for high school graduates to Sampoerna University in 2017 - 2021 school year. The program will end in June 2021.
- h. In May 2015, the Foundation signed an agreement with PT Kaltim Prima Coal to organize a cultural-based school building program in East Kutai Regency. This program ended in May 2018.
- j. In 2013, the Foundation entered into a cooperation agreement with Mobil Cepu Ltd. whereby the Foundation will disburse the scholarship fund to students from Mobil Cepu Ltd.'s operational area. This program was completed in 2017.
- m. In October 2015, the Foundation entered into an agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited to organize a sustainable banking development program and a financial education program to develop financial knowledge. The program will end in September 2020.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>		
		<b>Mata uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent in Rupiah</b>	
				<b>Assets</b>
		1.766.304	23.929.890.521	Cash and cash equivalents

The exchange rate as of April 5, 2019 is Rp 14,158 to USD. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets in foreign currency as of December 31, 2018 were translated using the middle rate as of April 5, 2019, the net asset would decrease by approximately Rp 1,189,238,228.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Yayasan, dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Yayasan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**a. Risiko Kredit**

Risiko likuiditas timbul dari kemungkinan Yayasan akan menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dan komitmen lainnya, ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Risiko likuiditas ini dapat dikategorikan sebagai minim karena Yayasan hanya memberikan komitmen jika Yayasan telah memperoleh persetujuan dan komitmen dari para pemberi sumbangan.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Yayasan sesuai dengan peringkat kredit debitur Yayasan:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In their daily business activities, the Foundation is exposed to risks. The main risks facing by the Foundation arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Foundation risk management is to identify all key risks for the Foundation, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Foundation regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**a. Credit Risk**

Liquidity risk arises from the possibility that the Foundation will encounter difficulty to meet obligations and associated commitments as they become due. The liquidity risk should be at a minimum since all commitments are made after approvals and grant commitments are obtained from donors.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Foundation financial assets according to the Foundation credit ratings of counterparties

31 Desember/ December 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		30 hari/ <i>30 days</i>	60 - 90 hari/ <i>60 - 90 days</i>	> 90 - 120 hari/ <i>&gt; 90 - 120 days</i>			
Bank dan deposito berjangka	167.915.506.064	-	-	-	-	167.915.506.064	Cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain Pihak berelasi	-	5.680.191.729	-	-	-	5.680.191.729	Other receivables Related parties
Pihak ketiga	-	49.516.043	-	-	-	49.516.043	Third parties
Uang jaminan	115.885.360	-	-	-	-	115.885.360	Refundable deposits
Penyertaan saham	65.938.100.000	-	-	-	-	65.938.100.000	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>233.969.491.424</b>	<b>5.729.707.772</b>	-	-	-	<b>239.699.199.196</b>	<b>Total</b>

31 Desember/ December 31, 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		30 hari/ <i>30 days</i>	60 - 90 hari/ <i>60 - 90 days</i>	> 90 - 120 hari/ <i>&gt; 90 - 120 days</i>			
Bank dan deposito berjangka	77.492.231.902	-	-	-	-	77.492.231.902	Cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain Pihak berelasi	68.641.922.011	-	-	-	-	68.641.922.011	Other receivables Related parties
Pihak ketiga	206.656.632	-	-	-	-	206.656.632	Third parties
Uang jaminan	272.719.200	-	-	-	-	272.719.200	Refundable deposits
Penyertaan saham	59.703.100.000	-	-	-	-	59.703.100.000	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>206.316.629.745</b>	-	-	-	-	<b>206.316.629.745</b>	<b>Total</b>

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Yayasan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "masa lalu karena tidak juga terganggu" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "Masa lalu jatuh tempo tetapi tidak terganggu" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun Totalnya karena masih tertagih. Terakhir "melewati jatuh tempo dan gangguan" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Yayasan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Yayasan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Yayasan.

Yayasan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Yayasan pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

Tahun/ Year		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on net assets
2018	USD	4% (4%)	2.132.676.010 (2.132.676.010)
2017	USD	1% (1%)	175.960.102 (175.960.102)

Yayasan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan dalam Catatan 28.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Yayasan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

The credit quality of financial instruments is managed by the Foundation using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Foundation is exposed to market risks. in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Foundation is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Foundation's functional currency.

The Foundation closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Foundation in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Foundation for the years ended December 31, 2018 and 2017:

		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on net assets
	USD	4% (4%)	2.132.676.010 (2.132.676.010)
	USD	1% (1%)	175.960.102 (175.960.102)

The Foundation had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 that are presented in the Note 28.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that Foundation is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the currently maturing obligation.

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Yayasan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto

The table below summarizes the maturity profile of Foundation financial liabilities based on contractual undiscounted payments

31 Desember/ December 31, 2018							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	407.753.468	-	-	-	-	407.753.468	Trade payables
Utang lain-lain Pihak ketiga	1.331.879.230	-	-	-	-	1.331.879.230	Other payables Third parties
Biaya yang masih dibayar	97.845.596	-	-	-	-	97.845.596	Accrued expenses
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.837.478.294</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.837.478.294</b>	<b>Total financial liabilities</b>
2017							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	257.945.208	-	-	-	-	257.945.208	Trade payables
Utang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	26.321.905.632 694.685.930	- -	- -	- -	- -	26.321.905.632 694.685.930	Other payables Related parties Third parties
Biaya yang masih dibayar	160.855.822	-	-	-	-	160.855.822	Accrued expenses
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>27.435.392.592</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.435.392.592</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen Keuangan Yayasan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Foundation financial instruments that are carried in the financial statements.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					<b>Loans and receivable</b>
Kas dan setara kas	168.074.518.988	168.074.518.988	77.634.297.018	77.634.297.018	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5.729.707.772	5.729.707.772	68.848.578.643	68.848.578.643	Other receivables
Uang jaminan	115.885.360	115.885.360	272.719.200	272.719.200	Refundable deposits
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available for sale</b>
Penyertaan saham	65.938.100.000	65.938.100.000	59.703.100.000	59.703.100.000	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>239.858.212.120</b>	<b>239.858.212.120</b>	<b>206.458.694.861</b>	<b>206.458.694.861</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang usaha	407.753.468	407.753.468	257.945.208	257.945.208	Trade payables
Utang lain-lain	1.331.879.230	1.331.879.230	27.016.591.562	27.016.591.562	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	97.845.596	97.845.596	160.855.822	160.855.822	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>1.837.478.294</b>	<b>1.837.478.294</b>	<b>27.435.392.592</b>	<b>27.435.392.592</b>	<b>Total</b>

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan, pinjaman jangka panjang pihak berelasi dan penyertaan saham dikenakan biaya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal.

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi Liabilitas Neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of refundable deposits, long-term loan-related party and investment in shares are carried at cost because their fair value cannot be measured reliably

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOW**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in 2018

	Arus Kas/ Cash Flows		Transaksi non-kas/Non-cash transaction		2018	
	2017	penerimaan/ Collection	Pembayaran/ Payments	Liabilitas diakui dari transfer karyawan keluar /Liability assumed due to employee transferred out		
Piutang lain-lain	68.641.922.011	(62.961.730.282)	-	-	5.680.191.729	Other receivable related parties
Pihak berelasi						
Utang lain-lain	26.321.905.632	-	(22.636.705.632)	(4.852.698.000)	1.167.498.000	Other payable related parties
pihak berelasi						

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Yayasan mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

**30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The reclassified certain accounts in the statements of financial position for the year then ended December 31, 2017 to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of and for the year then ended December 31, 2018, with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			Statement of Financial Statement
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	77.634.297.018	(1.342.105.102)	76.292.191.916	Cash and cash equivalents
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Bank yang dibatasi	-	1.342.105.102	1.342.105.102	Cash in bank of restricted

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Yayasan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Yayasan.

**31. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2019:*

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendments, Curtailment, or Program Settlement"

*Effective on or after January 1, 2020:*

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

*The Foundation is still assessing the impact of these accounting standards on the foundation's financial statements.*